

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Fasyankes pada penelitian ini adalah Rumah Sakit Bhayangkara Polda DI Yogyakarta dengan tipe "D" dan jenis sumber daya manusia kesehatan adalah perekam medis sebagai petugas pada unit kerja rekam medis termasuk kelompok tenaga keteknisian medis.
2. Waktu Kerja Tersedia petugas unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda DI Yogyakarta adalah sebesar 1200 jam/tahun atau 72000 menit/tahun.
3. Petugas unit kerja rekam medis melaksanakan 15 kegiatan pokok sebagai bagian dari Komponen Beban Kerja yang mereka emban.
4. Standar Beban Kerja (SBK) untuk petugas rekam medis unit kerja rekam medis adalah sebesar 324.800 standar beban kerja.
5. Standar Tugas Penunjang (STP) untuk petugas di unit kerja rekam medis, dari kegiatan penunjang yang dilaksanakan oleh petugas, memiliki nilai sebesar 1,43 standar tugas penunjang.
6. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK Kes, kebutuhan sumber daya manusia kesehatan untuk unit kerja rekam medis adalah sebanyak 9 orang petugas. Saat ini, terdapat 8 orang petugas yang sudah ada, sehingga masih dibutuhkan satu petugas tambahan untuk memenuhi kebutuhan yang optimal.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan evaluasi efisiensi kerja petugas rekam medis di unit rekam medis Rumah sakit Bhayangkara Polda DI Yogyakarta.
2. Perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) diharapkan dapat menjadi masukan agar pelayanan pasien efisien dan efektif di unit rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Polda DI Yogyakarta.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA